

## Lampiran 2

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN (*NASKAH INFORMED CONSENT*)

Kepada

Sdr/Sdri. Calon Responden

di tempat

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Sikap Anak SD Dalam Mencegah Diare Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Di SDN Kreet 01”. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir dari Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Malang. Saya mohon kesediaan saudara/ saudari atau yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi sesuai dengan keadaan saudara/ saudari sebenarnya.

Demikian permohonan dari peneliti. Atas bantuan saudara/ saudari, peneliti mengucapkan terimakasih.

Malang, ..... 2017

Peneliti

**Rizki Puji Syukuria**  
NIM.1401100051

### Lampiran 3

#### PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

#### *(INFORMED CONSENT)*

Setelah mendapat keterangan secukupnya tentang manfaat dan risiko dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Sikap Anak SD Dalam Mencegah Diare Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan”, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Jabatan :

No Telp. :

Menyatakan (**bersedia / tidakbersedia**)\* diikut sertakan dalam penelitian. Dengan catatan bila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Saya percaya dengan apa yang saya informasikan ini akan dijamin kerahasiaannya.

Malang, .....

Peneliti

Yang bertanda tangan

(Rizki Puji Syukuria)

(.....)

082 132 324 264

**Lampiran 4**

**Satuan Acara Penyuluhan**

**Upaya Pencegahan Diare**



**Disusun Oleh:**

**Rizki Puji Syukuria**

**1401100051/ 3A**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**JURUSAN KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN MALANG**

**Mei 2017**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi tumbuh kembang anak. Dimana salah satunya adalah masalah kesehatan baik individu, kelompok maupun masyarakat. Menurut Blum dalam Notoatmodjo (2007: 12) terdapat 4 faktor derajat kesehatan yaitu dari faktor lingkungan (fisik, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya), perilaku, pelayanan kesehatan, dan hereditas (keturunan). Keempat faktor tersebut saling berkaitan, dimana faktor-faktor tersebut yang nantinya akan memengaruhi derajat kesehatan seseorang.

Salah satu faktor penting dalam memengaruhi derajat kesehatan adalah faktor lingkungan. Salah satunya pada anak usia sekolah adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Dimana masih didapati beberapa penyakit atau masalah yang masih ditemui di sekolah. Seperti halnya masih banyak para penjual jajanan yang kurang sehat, atau kondisi dimana anak masih kurang memperhatikan pentingnya cuci tangan saat sebelum makan.

Berdasarkan data United Nation Childer's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) pada tahun 2013, secara global 2 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya dikarenakan penyakit diare (Gurning, T., Mulyadi., Rompas, S.: 2014). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, terjadi 18 kali KLB Diare yang tersebar di 11 provinsi, 18 kabupaten/kota, dengan jumlah penderita 1. 213 orang dan kematian 30 orang (CFR 2,47%). Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan

penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian yang masih marak terjadi di anak usia sekolah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman anak mengenai pencegahan diare seperti tidak cuci tangan, makan jajanan yang kurang sehat.

Oleh karena itu, salah satu upaya peningkatan kesehatan dalam pencegahan diare adalah dengan mencuci tangan, jajan jajanan yang sehat. Menurut salah satu penelitian bahwa cuci tangan dapat mencegah diare sebanyak 45,1% (Djarkoni I., Lampus B., dkk: 2010). Dan makanan jajanan sekolah berkontribusi signifikan mencapai 20% – 31,1% kebutuhan energi harian Anak. Namun, hampir setengah (45%) jajanan yang tersedia di sekolah tidak memenuhi persyaratan kesehatan akibat kandungan bahan berbahaya dalam jajanan (Kristianto, Riyadi, & Mustafa: 2009) .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Pengkajian Metode dan Media**

##### **A. Metode**

###### **❖ Ceramah**

Metode ini dirasa cukup efektif diberikan kepada anak usia sekolah, guna memberikan penjelasan mengenai diare tersebut.

Persiapan:

1. Ceramah yang berhasil apabila sang penceramah mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Untuk itu bagi penceramah mempersiapkan diri.
2. Mempelajari materi dengan sistematika yang baik.
3. Mempersiapkan alat bantu yang digunakan. Misalnya, makalah singkat, power point, poster dan sebagainya.

Pelaksanaan:

Kunci dari keberhasilan pelaksanaan apabila pemateri mampu menguasai materi yang diberikan. Dan dapat membawa suasana, dan membuat audiens tertarik untuk memperhatikan. Untuk dapat menguasai sasaran penceramah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sikap dan penampilan yang menyakinkan
2. Suara cukup keras dan jelas
3. Pandangan tertuju keseluruh audiens
4. Seyogyanya pemateri berdiri (tidak duduk)
5. Memaksimalkan alat bantu
6. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

###### **❖ Tanya jawab**

## B. Media

### ❖ Leaflet

Bentuk penyampaian informasi kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat, gambar-gambar atau keduanya.

Sebagai bentuk lanjutan dalam upaya pencegahan, yang bisa mereka bawa pulang dan disampaikan kepada orangtua sebagai penunjang kesehatan anak dalam upaya pencegahan diare.

### ❖ Video

Penyampaian informasi melalui kumpulan gambar-gambar yang bergerak.

Nantinya akan disampaikan mengenai cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan media audiovisual yang atraktif yaitu video.

### ❖ Lembar balik

Penyampaian informasi melalui tulisan-tulisan yang dirangkai sedemikian rupa, dengan teknis bolak-balik agar lebih mudah dan jelas.

Sebagai alat penyampaian materi selain video dan leaflet, yang mudah dipahami dengan berbagai gambar-gambar dan penjelasan yang mudah dipahami.

## 2.2 Kegiatan

No	Tahapan dan Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan (2 menit)	1. Memberi salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan kontrak waktu , topik dan tujuan penyuluhan. 4. Melakukan apresepsi

2	Pelaksanaan (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang diare</li> <li>2. Menjelaskan tentang konsep cuci tangan</li> <li>3. Menjelaskan tentang konsep makanan sehat</li> <li>4. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya.</li> <li>5. Menjawab pertanyaan yang diajukan peserta</li> </ol>
3	Evaluasi (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan.</li> </ol>
4	Penutup (3 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi penyuluhan.</li> <li>2. Membagikan leaflet.</li> <li>3. Mengucapkan terima kasih atas peran peserta.</li> <li>4. Menutup penyuluhan dan memberi salam.</li> </ol>

### 2.3 Sasaran

Siswa siswi kelas 4 dan kelas 5 SDN Krebet 01 Kec.Bululawang



## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

### **UPAYA PENCEGAHAN DIARE**

---

Topik : Pencegahan Diare

Hari/tanggal : Maret 2017

Waktu/jam :30 menit

Tempat : SDN Krebet 01

Peserta : Siswa siswi kelas 4 dan kelas 5 SDN Krebet 01 Kec.Bululawang

---

#### **I. TUJUAN**

##### **A. Tujuan Umum**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan siswa siswi SDN Krebet 01 mengerti tentang upaya pencegahan diare.

##### **B. Tujuan Khusus**

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit para siswa siswi di SDN Krebet 01:

1. Mengetahui konsep diare
2. Mengetahui konsep cuci tangan
3. Mengetahui konsep makanan sehat
4. Mampu menyebutkan cara pencegahan diare

#### **II. SASARAN**

Adapun sasaran dari penyuluhan ini ditujukan khususnya kepada siswa siswi SDN Krebet 01.

### III. MATERI (terlampir)

1. Konsep diare
2. Komsep cuci tangan
3. Konsep makanan sehat

### IV. MEDIA

1. Video (laptop, lcd, proyektor)
2. Leaflet
3. Lembar balik

### V. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

### VI. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Tahap dan Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan  (2 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi salam.</li><li>2. Memperkenalkan diri</li><li>3. Menjelaskan kontrak waktu , topik dan tujuan penyuluhan.</li><li>4. Melakukan apresepsi</li></ol>
2	Pelaksanaan  (20 menit)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan tentang diare</li><li>2. Menjelaskan tentang konsep cuci tangan</li><li>3. Menjelaskan tentang konsep makanan sehat</li><li>4. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya.</li><li>5. Menjawab pertanyaan yang diajukan peserta</li></ol>

3	Evaluasi  (5 menit)	1. Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan.
4	Penutup  (3 menit)	1. Menyimpulkan materi penyuluhan. 2. Membagikan leaflet. 3. Mengucapkan terima kasih atas peran peserta. 4. Menutup penyuluhan dan memberi salam.

## **VII. EVALUASI**

### **A. Persiapan**

1. Materi sudah siap dan dipelajari 1 hari sebelum penkes
2. Media sudah siap 1 jam sebelum penkes
3. SAP sudah siap 1 hari sebelum penkes

### **B. Proses**

1. Peserta datang tepat waktu
2. Peserta memperhatikan penjelasan pemateri
3. Peserta aktif bertanya atau memberikan pendapat
4. Media dapat digunakan secara efektif

### **C. Hasil**

1. Peserta mengetahui konsep diare
2. Peserta mengetahui konsep cuci tangan
3. Peserta mengetahui konsep makanan sehat
4. Peserta mampu menyebutkan upaya pencegahan diare

## 1. Konsep Diare

### a. Pengertian

Diare dapat disebabkan oleh berbagai infeksi, selain penyebab lain seperti malabsorpsi. Diare merupakan salah satu gejala dari penyakit pada sistem gastrointestinal atau penyakit lain di luar saluran pencernaan. Diare sendiri ialah keadaan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada bayi dan lebih dari 3 kali pada anak. Dimana konsistensinya encer, dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah atau lendir saja (Ngastiyah, 2005: 223).

### b. Etiologi

Menurut Ngastiyah (2005:224)

#### 1. Faktor infeksi

a. Infeksi enteral, infeksi saluran pencernaan makanan yang merupakan penyebab utama diare pada anak. Meliputi infeksi enteral sebagai berikut:

- Infeksi bakteri: *vibrio*, *E.coli*, *Salmonella*, *Shigella*, *Campylobacter*, *Yersinia*, dan sebagainya.
- Infeksi virus: *Enterovirus*, *Rotavirus*, *Astrovirus*, dan lain-lain
- Infeksi parasit: cacing, protozoa, jamur.

b. Infeksi parental, infeksi diluar alat pencernaan makanan seperti otitis media akut (OMA), tonsilitis/ tonsilofaringitis, bronkopneumonia, ensefalitis, dan sebagainya. Keadaan ini terutama terdapat pada bayi dan anak berumur dibawah 2 tahun.

#### 2. Faktor malabsorpsi

- Malabsorpsi karbohidrat: disakarida (intoleransi lakotosa, maltosa dan sukrosa), monosakarida (intoleransi glukosa, fruktosa, dan galaktosa). Pada bayi dan anak yang terpenting dan tersering (intoleransi laktosa)
- Malabsorpsi lemak
- Malabsorpsi protein

#### 3. Faktor makanan; makanan basi, beracun, alergi terhadap makanan

4. Faktor psikologis; rasa takut, cemas (jarang terjadi, tetapi dapat terjadi pada anak yang lebih besar).

## **2. Konsep Cuci Tangan**

### **a. Pengertian**

Mencuci tangan adalah menggosok dengan sabun secara bersama seluruh kulit permukaan tangan dengan kuat yang kemudian dibilas menggunakan air jernih.

### **b. Tujuan**

Tujuan dari cuci tangan sendiri adalah untuk membuang kotoran atau organisme yang terdapat pada tangan dan untuk mengurangi jumlah mikroba total pada saat tersebut. Tangan yang terkontaminasi atau tangan yang kotor adalah penyebab utama berpindahannya infeksi.

### **c. Cara Mencuci Tangan**

1. Gosok kedua telapak tangan dan sela- sela jari.
2. Jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci.
3. Gosok ibu jari kiri secara berputar dalam genggam tangan kanan, dan sebaliknya.
4. Gosokkan dengan memutra ujung jari-jari tangan kanan dengan talapak tangan kiri, dan sebaliknya.
5. Gosok pergelangan tangan kiri dengan menggunakan tangan kanan, dan sebaliknya.

Bilas kedua tangan dengan air bersih

## **3. Konsep Makanan Sehat**

Makanan yang mengandung gizi seimbang, kaya akan serta dan zat yang dibutuhkan untuk perkembangan tubuh. Dilihat dari kandungannya, makanan sehat adalah makanan yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, vitamin dan lemak tak jenuh.

Makanan sehat juga bisa dikatakan makanan yang kita ketahui bagaimana prosesnya sampai ada atau disajikan di meja makan. Makanan dan minuman yang sehat juga tidak akan membuat sang pemakan jatuh sakit atau menimbulkan bahaya. Pentingnya makanan sehat juga sangat diperlukan bagi tubuh, terlebih pada masa pertumbuhan. Selain untuk mengisi energi saat beraktifitas, makanan juga memengaruhi proses tumbuh kembang anak.

Makanan yang salah juga dapat menimbulkan masalah bagi yang memakannya. Seperti terjadinya keracunan, alergi atau kejadian yang berakibat fatal. Sering orang tua lupa, bahwa makanan berefek penting bagi kesehatan anak. Jika kita lalai maka anak akan cenderung lebih menyukai jajanan olahan para pedagang ketimbang buatan sendiri. Padahal makanan yang terjual di sekolah, di warung, atau di restoran cepat saji belum tentu terjaga kebersihan atau terjaga kesehatannya. Sehingga jika dikonsumsi secara terus menerus akan menyebabkan penyakit seperti diare, cacangan atau penyakit lainnya.

Oleh karena itu penting sekali edukasi makanan sehat bagi anak dan orang tua. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam pencegahan penyakit yang nantinya juga akan merugikan dan berakibat fatal.

## Lampiran 6

### KUISIONER SIKAP ANAK SD DALAM MENCEGAH DIARE SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN

Nama :

Umur :

Alamat :

Kelas :

#### Petunjuk :

1. Pada kuisisioner ini terdapat 6 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan dan isi jawaban sesuai pilihanmu.
2. Setiap jawaban hanya untuk 1 pernyataan
3. Beri tanda cek pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk lain jika diperlukan.

#### Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Diare atau mencret adalah penyakit yang ringan atau biasa saja.				
2.	Diare atau mencret sering terjadi pada orang dewasa bukan pada anak-anak				
3.	Penyebab diare bukan karena tidak cuci tangan dan jajan sembarangan				
4.	Cuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah mencegah diare atau mencret				
5.	Membawa bekal dari rumah juga sangat baik untuk mencegah diare atau mencret				
6.	Menjalani hidup bersih dan sehat adalah pencegahan diare atau mencret yang utama				

**Lampiran 7**

**LEMBAR WAWANCARA SIKAP ANAK SD DALAM MENCEGAH  
DIARE SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN**

Tanggal wawancara:

Pewawancara:

**A. Identitas**

- Nama :
- Nama panggilan:
- TTL :
- Kelas :
- Jenis kelamin :
- Jumlah saudara :
- Anak ke :

**B. Data Penunjang**

1. Apakah anda mengerti mengenai cuci tangan?

.....  
Jika iya, coba jelaskan.

.....  
.....

Jika tidak, mengapa?

.....  
.....

Apakah anda sudah melakukannya?  
.....  
.....

2. Apakah anda mengerti mengenai makanan sehat?

.....  
Jika iya, coba jelaskan

.....  
.....

Jika tidak, mengapa

.....  
.....



Apakah anda sudah melakukannya?

3. Apakah anda mengetahui tentang mencret atau diare?

.....

Jika iya, coba jelaskan

.....

.....

Jika tidak, mengapa

.....

.....

4. Menurut anda adakah hubungan mengenai cuci tangan, makan makan sehat dengan diare atau mencret?

.....

Jika iya, coba jelaskan

.....

.....

Jika tidak, mengapa

.....

.....

Lampiran 8

**KISI-KISI KUISIONER**  
**SIKAP ANAK SD DALAM MENCEGAH DIARE SEBELUM DAN**  
**SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN DI SDN KREBET 01**

---

No.	Variabel	Nomor Soal
1.	1. Diare	1, 2, 3
	2. Cuci tangan	3, 4, 6
	3. Makanan sehat	5, 6

**KISI-KISI WAWANCARA**  
**SIKAP ANAK SD DALAM MENCEGAH DIARE SEBELUM DAN**  
**SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN DI SDN KREBET 01**

---

No.	Variabel	Nomor Soal
1.	1. Diare	3, 4
	2. Cuci tangan	1, 4
	3. Makanan sehat	2, 4

## Lampiran 10

### KUISIONER SIKAP ANAK SD DALAM MENCEGAH DIARE SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN

#### Subjek I (An.F)

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah					
		I	I	II	III	IV	V	VI
1.	Diare atau mencret adalah penyakit yang ringan atau biasa saja.	3	3	3	3	4	4	4
2.	Diare atau mencret sering terjadi pada orang dewasa bukan pada anak-anak	2	3	3	3	4	3	4
3.	Penyebab diare bukan karena tidak cuci tangan dan jajan sembarangan	2	3	4	3	3	4	3
4.	Cuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah mencegah diare atau mencret	3	4	4	4	4	4	4
5.	Membawa bekal dari rumah juga sangat baik untuk mencegah diare atau mencret	3	4	4	4	4	4	4
6.	Menjalani hidup bersih dan sehat adalah pencegahan diare atau mencret yang utama	3	3	4	4	3	3	4
	<b>TOTAL</b>	16	20	22	21	22	22	23

**Subjek II (An.B)**

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah					
		I	I	II	III	IV	V	VI
1.	Diare atau mencret adalah penyakit yang ringan atau biasa saja.	2	3	4	4	4	3	4
2.	Diare atau mencret sering terjadi pada orang dewasa bukan pada anak-anak	2	3	3	3	3	3	3
3.	Penyebab diare bukan karena tidak cuci tangan dan jajan sembarangan	3	3	3	3	3	3	4
4.	Cuci tangan menggunakan sabun merupakan langkah mencegah diare atau mencret	3	3	3	4	3	4	4
5.	Membawa bekal dari rumah juga sangat baik untuk mencegah diare atau mencret	4	4	4	4	4	4	4
6.	Menjalani hidup bersih dan sehat adalah pencegahan diare atau mencret yang utama	3	3	3	3	3	4	3
	<b>TOTAL</b>	17	19	20	21	20	21	22

Lampiran 11

DOKUMENTASI HASIL PENGAMBILAN DATA



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**



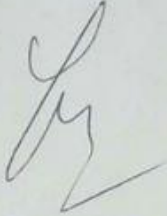


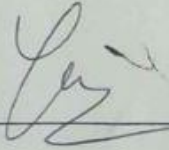
Nama Mahasiswa : Rizki Puji Syukuria

NIM : 1401100051

Nama Pembimbing : Dr. Atti Yudiernawati, SKp, MPd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	31/10/16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- revisi luar kasual</li> <li>- perbaikan latar belakang masalah</li> <li>- perbaikan angka dan manfaat penelitian</li> </ul>	
2.	16/11/16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Bab I</li> <li>- Revisi Bab I : Latar belakang lebih sistematis</li> </ul>	
3.	2/12/16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Bab I</li> <li>- Konsultasi Bab II</li> <li>- Revisi Bab II -&gt; pertajam ritakap</li> </ul>	
4.	15/12/16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Bab II -&gt; sistematis, lebih tersusun</li> </ul>	
5.	6/1/16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan UBM : pengalus</li> <li>- Elemen y Bab II</li> <li>- Metoda : esay, survey</li> </ul>	

Pulih

8/1		1. UBM → let p... 2. UBM II	
		→ Analisis up - metode - prosedur	
		3. UBM III of op → p - sur	
		4. Laporan a - <u>SAP</u> - k... - k...	
9/2		- Perbaikan UBM → judul p...	
		- Permas lesan pustaka	
		- Perbaikan metod penelitian	
2/3		- Perbaiki bab II - Perbaiki SAP - Edit p...	
4/8		Edit p... Acc USI proposal	



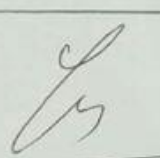




**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**



Nama Mahasiswa : Rizki Puji Syukuria

NIM : 1401100051

Nama Pembimbing : Dr. Atti Yudiernawati, SKp.MPd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
10.	23-06-17.	- Konsultasi bab 4 - Operationalkan bab III - Perbaiki hasil penelitian	
11.	6/7 '17	Perbaiki pengalasan dan Analisis hasil penelitian	
12	14/7 '17	- Perbaiki pembahasan - Bawalah always - lengkapi narasi	
13.	17/7 '17.	Perbaiki abstrak	
14	17/7 '17	Acc usian cover	




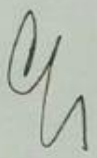
**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**



**Nama Mahasiswa : Rizki Puji Syukuria**

**NIM : 1401100051**

**Nama Pembimbing : Dr. Tri Johan AY, SKp, M.Kep**

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	- 9/1/2017	Judul → Spt. Surocey. Pendahuluan = URM. Penyakit → PTIS { Bone-DBD. Stipe. { cacar gu. → Minimal 3 dr. { - Kadis. { - tms. } Bab II → PTIS → perlah awal → Showr h. → Penelitian. h. Bab II Metodologi Planh aka. Meas Surocey Wawancara lbi di tanggal	
	9/2/2017	Bab I URM alasan I Bab II - Buku. Bab III Buku. pendula	

09/2/2017

Bab. I  
- LBM

Bab II - sejarah & makna

Bab III - Ciri-ciri  
kelembagaan

Keperawatan & Kelembagaan

(consul lagi Bab  
yang di bawah)

26/2/2017

Buku - 3

Kurangnya materi ditas

18/3 2017

ace yjiar  
proposal

LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Rizki Puji Syukuria  
 NIM : 1401100051  
 Nama Pembimbing : Dr. Tri Johan A Y, SKp

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	13/7/2017	Kf penyusutan → qd. dan (Muli I, II, IV) balasan proposal. Ben perbedaan antara subtek 1 dan subtek 2.	
	14/7/2017	Kesimpulan. = pembahasan yg membahas di yha 2 subtek. Belum di susun ke	
	19/7/2017	all up	